

## Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone

<sup>1</sup>Muhammad Dirga Muzawwir, <sup>2</sup>Sudirman, <sup>3</sup>Abdul Hafid  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: dirgamuzawwir07@gmail.com<sup>1</sup>, drsudirmanpgsd@gmail.com<sup>2</sup>, hafidabdul196403@gmail.com<sup>3</sup>

Received : 15 Juni 2024  
Accepted : 30 Juli 2024  
Published: 03 September 2024

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui adanya hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan angket. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone yang berjumlah 51 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 51 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran minat baca menunjukkan nilai rata-rata 76 yang berada pada kategori tinggi dan prestasi belajar siswa dapat digambarkan pada dokumentasi nilai rapor yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata 84 yang berada pada kategori sangat tinggi serta minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa khususnya kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone.

**Kata Kunci:** Minat baca, Prestasi belajar.

### ABSTRACT

*This research is a correlation study which aims to determine the relationship between interest in reading and the learning achievement of high class students at SD Inpres 12/79 Walenreng 1, Cina sub-district, Bone district. The research approach is a quantitative approach. Research data was obtained through observation and questionnaires. The population in the study were all high class students at SD Inpres 12/79 Walenreng 1, Cina sub-district, Bone district, totaling 51 students. The sample in the research consisted of 51 students. The data analysis technique is descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this research are a picture of interest in reading showing an average score of 76 which is in the high category and student learning achievement can be described in the documentation of the report card scores obtained by students, namely an average score of 84 which is in the very high category and interest in reading has an influence. significantly on student learning achievement, especially high class SD Inpres 12/79 Walenreng 1, Cina sub-district, Bone district.*

**Keywords:** Interest in reading, learning achievement.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan juga tidak pernah terlepas dari kegiatan sehari-hari. Hafid dkk. (2022) mengungkapkan pendidikan adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (never ending proces). Hasil dari belajar merupakan tujuan dalam pendidikan. Abdullah (2011) mengatakan pendidikan, sebagai suatu proses sosial, dan terdapat banyak jenis masyarakat, suatu criteria dalam mengkritisi dan membangun pendidikan berimplikasi pada suatu masyarakat yang ideal. Tujuan pendidikan dicapai melalui sebuah wadah untuk mengatur jalannya pendidikan di negara ini. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk mengatur jalannya pendidikan di Indonesia. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran erat kaitannya dengan kegiatan mencari informasi. Siswa memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, oleh karena itu dibutuhkan adanya minat baca pada diri siswa.

Menurut Dalman (2017) minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Apabila anak membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi, maka tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca. Minat baca siswa dapat dilihat dengan terbiasanya siswa membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang baik bagi siswa. Dengan rutinnya siswa membaca, maka dar itu kemampuan membaca pemahaman pun akan baik. Namun, dengan adanya pengaruh teknologi yang semakin canggih, seperti handphone membuat minat membaca siswa semakin kurang. Padahal salah satu faktor yang mendorong siswa terbiasa membaca yaitu minat. Menurut Rahim (2011) minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca.

Berdasarkan pendapat Rahim (2011) perkembangan minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minat membacanya, jika belum pernah mengalaminya. konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasakan merugikan dirinya. Bermakna dan bernilai; informasi yang mudah dan dipahami oleh siswa, dan disajikan oleh orang yang beribawa akan menarik minat mereka. tingkat tekanan; jika siswa merasa kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin lebih tinggi. Kompleksitas materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual, dan fleksibel secara psikologis, lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Prestasi belajar menggambarkan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih. Menurut Rosyid (2019) prestasi dalam belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa yang melingkupi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan mengukur menggunakan instrument tes atau relevan. Salah satu indikator wujud perubahan dari hasil belajar di sekolah adalah prestasi belajar yang dapat merubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan yang dapat dijadikan tolak ukur. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui cara belajar yang menyenangkan dengan membuat siswa merasa tidak tertekan dalam proses pembelajaran serta menerapkan metode belajar yang membuat siswa menjadi aktif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Guru yang memiliki potensi dalam kreativitas bakat dalam kelas sangat berpengaruh pada kemajuan prestasi belajar siswa (Hafid dkk., 2022). Untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi maka perlu guru untuk mengasah kreativitas semaksimal mungkin. Yusuf & Etek (Mayrani, 2018) Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu usaha untuk mengetahui tingkat (kadar) kemampuan murid-murid dan sampai taraf mana mereka menyerap pelajaran yang diberikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 51 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa yang diperoleh dari kelas tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dimana sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2021). Sampel

jenuh juga diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan tes.

**Tabel 1.** Perhitungan Kategori (Riduan,2020)

No	Skor	Tingkat Kategori
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41– 60	Sedang
4.	21– 40	Rendah
<b>5</b>	<b>0 – 20</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$  : ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan rumus-rumus berikut:

- Korelasi Person Product Moment

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar hubungan variabel X (minat baca) dan variabel Y (prestasi belajar), maka dikonsultasikan pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi berikut.

**Tabel 2.** Perhitungan Kategori (Riduan,2020)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 0, 100	Sangat Kuat

- Uji-t

Pengujian  $t_{hitung}$ , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujinya yaitu:

- Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada tanggal 1-10 Agustus 2023 secara tatap muka. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa dengan melakukan pemberian angket minat baca dan dokumentasi prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

## Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Gambaran Minat Baca siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang minat baca siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 51 responden yang terdiri dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 53. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa minat baca siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone dengan mean 76 berada pada kategori tinggi karena terletak pada rentang 61 – 80.

- b. Gambaran Prestasi Belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Gambaran prestasi belajar siswa kelas kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang diambil dari nilai rapor siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah sebesar 73. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone dengan mean 84 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100..

### 2. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Korelasi Pearson Product Moment

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai 0,560, kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang sedang yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599.

#### b. Uji-t

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,310 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67655. Ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

### Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 51 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dimana teknik pengambilan sampel ini diambil berdasarkan keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala minat baca siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rapor yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data skor minat baca dengan prestasi belajar siswa diketahui bahwa minat baca berada pada kategori tinggi dan prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan korelasi *pearson product moment* dan uji-t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut. Minat baca siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76 yang berada pada rentang 61-80. Kemudian Prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai-rata 84 yang berada pada rentang skor 81-100. Selanjutnya Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone dibuktikan dengan analisis yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 2,310 > t_{tabel} = 1,67655$ . Siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng 1 kecamatan Cina kabupaten Bone disarankan untuk meningkatkan partisipasi

aktifnya dalam kegiatan membaca. Guru kelas tinggi disarankan untuk memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk menggalakkan budaya membaca di sekolah dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **REFERENSI**

- Abdullah, Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. 2022. Hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas V SD. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166–173. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>
- Mayrani, V. 2018. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah*. Metro : IAINM Press.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, Z. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.